

***“DORAPATI NA SI BONTAR”***

**Merpati Putih**

**KOMPOSISI MUSIK BERDASARKAN  
PENERAPAN *INGGOU*  
UNTUK ANSAMBEL CAMPURAN**

**Diajukan oleh:**

**Shania Lis Yemima**

**NIM. 181 0117 0133**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji  
Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut  
Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu prasyarat untuk  
mengakhiri jenjang studi sarjana.**

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
Tahun 2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

Komposisi Musik Berdasarkan Penerapan *Inggou* Uuntuk Ansambel Campuran “**DORAPATI NA SI BONTAR**” diajukan oleh Shania Lis Yemima NIM. 18101170133 Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91222**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji

**Drs. Hadi Susanto, M.Sn.**

NIP 19611103 199102 1 001 /NIDN 000311618

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

**Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.**

NIP 1961022 198803 1 002 /NIDN 0022026101

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

**Dr. IGN. Wiryawan Budhiana, M.Hum.**

NIP 1961022 198803 1 002 /NIDN 0015125802

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

**Dr. Raden Chairul Slamet, M.Sn.**

NIP 19580116 198803 1 001 /NIDN 0016015801

Yogyakarta, 29 Juni 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



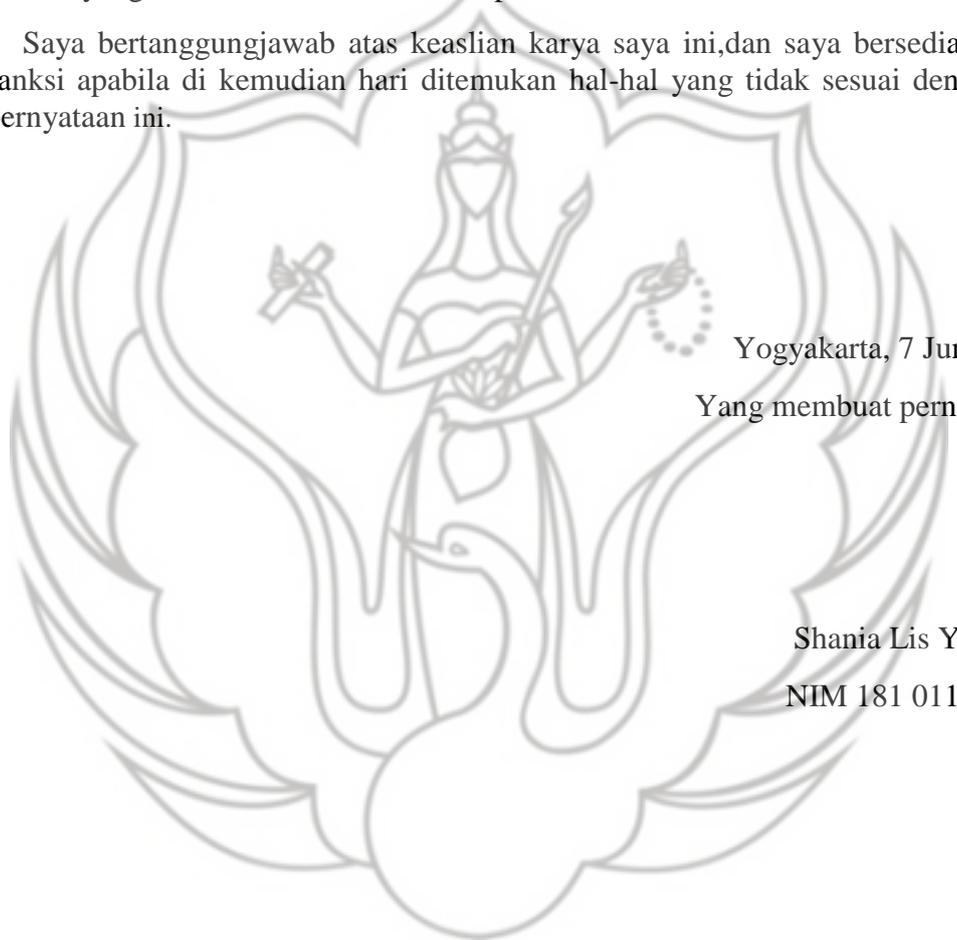
**Dr. Dra. Suryati, M.Hum.**

NIP 19640901 2006042001 /NIDN 0001096407

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya dan belum pernah dipublikasikan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang disebutkan didalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia diberi sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 7 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

Shania Lis Yemima

NIM 181 0117 0133

**“ Damai Sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus. ”**

**FILLIPI 4 : 7**

Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada :

Keluarga ku tercinta,

**Mama, Papa, Abang, dan Adek.**

Serta seluruh teman dan saudara yang rindu untuk melestarikan kebudayaan Simalungun.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis haturkan kehadirat Tuhan Yang Mahakuasa, atas restu-Nya penulisan tugas akhir penulis berjalan dengan lancar sebagai syarat menyelesaikan Program Studi S-1 Penciptaan Musik di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

*Dorapati Na Si Bontar* lahir sebagai ucapan syukur dan cinta penulis dalam pelestarian warisan budaya Indonesia secara khusus simalungun untuk diperkenalkan dan diperjuangkan secara menyeluruh. Merupakan sebuah karya komposisi musik akhir oleh penulis sebagai wujud dari hasil pendidikan yang ditempuh oleh penulis selama masa pendidikan.

Kesuksesan penulisan dan pengerjaan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis sangat berterimakasih kepada :

1. Drs. Hadi Susanto, M.Sn selaku Ketua Program Studi Penciptaan Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Joko Suprayitno, S. Sn., selaku Sekretaris Prodi Penciptaan Musik.
3. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing I.
4. Dr. IGN. Wiryawan Budhiana, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II.
5. Maria Octavia Rosiana Dewi S.sn., M.A., selaku Dosen Wali
6. Seluruh dosen prodi penciptaan musik ISI Yogyakarta.
7. Kedua Orangtua Penulis, mama - papa, saudara penulis, serta seluruh keluarga yang selalu memberi semangat dan doa dalam proses pengerjaan tugas akhir penulis.
8. Mika Sipayung selaku abang, sahabat, dan rekan kerja penulis yang selalu memberikan semangat dan membantu proses penciptaan ide – ide kekarya.
9. Sahabat – sahabat penulis Josephine Aurelia, Bang Rifaldo Saragih, Bang Yusuf, Bang Mika, Yosua Silaban yang turut membantu penulis untuk memainkan karya komposisi musik *Dorapati Na Si Bontar*.

10. Teman – teman Penciptaan Musik 2018 yang saling mendukung, bekerjasama dan menyemangati proses penyelesaian tugas akhir.
11. Drum Corps Saraswati, Kkmv, 6,5 Composer Colective, Psm ISI YK, sebagai tempat penulis bertumbuh, belajar hal –hal baru dalam bermain musik, mengenal dan saling bekerja sama dengan seniman – seniman lain.
12. keluarga besar kos IKPM Kak Maya, Yasmin, Grace, Ocak, Rika, Rena, Tabita, Melinda, Ema, Jean, Popy, Tama, dan yang terutama Pak Maryono, Ibuk Maryono, Ibuk Atik, Nadin.
13. Kontrakan Lemah Lembut yang selalu terbuka 24 jam untuk penulis, abang – abang, kakak – kakak, om yang datang silih berganti ke kontrakan lemah lembut yang selalu memperhatikan penulis, khususnya bang dewan yang hampir setiap harinya menemani penulis sampai tengah malam ngerjain skripsi dengan segala teater dan rojan a.k.a sakit penyakit penulis dengan penuh kelembutan dan ketulusan hati.
14. Audio Secret sebagai rumah produksi penulis, studio audio dan video yang tidak ada bosan nya ditempati oleh penulis.

Kiranya Tuhan Yang Mahakuasa selalu melindungi dan memberkati seluruh pihak yang membantu penulis dengan kebahagiaan dan kedamaian. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis memintaa maaf atas kekurangan yang ada, serta memohon masukan, kritik dan saran. Penulis berharap tugas akhir ini dapat membantu dan bermanfaat bagi banyak orang.

## ABSTRAK

Karya komposisi musik *Dorapati Na Si Bontar* merupakan sebuah karya yang menggunakan burung merpati putih sebagai representasi simbolik kekaryaannya. Pemahaman terhadap representasi simbolik ini terlihat pada judul yang merupakan terjemahan bahasa Simalungun dari burung merpati putih, dan penggunaan kelima karakteristik utama dari filosofi burung merpati sebagai tema kekaryaannya. Adapun lima karakteristik utama yakni perdamaian, ketulusan, kesetiaan, identitas, dan nurani.

Musik Populer adalah musik yang di desain secara spesifik untuk daya tarik massa dan didistribusikan secara komersial. *Dorapati Na Si Bontar* merupakan karya komposisi musik populer – tradisi dengan memperkenalkan *Inggou* serta gaya musikal tradisi Simalungun untuk menambah nilai estetika musik populer yang melekat dalam kehidupan masyarakat. Lima bagian kekaryaannya berbentuk lagu berlibir dalam format ansambel campur yang menandakan identitas dan kisah hidup penulis sebagai representasi simbolik burung merpati itu sendiri. Seluruh konsep kekaryaannya dibuat dengan harapan dapat dijadikan sebagai refleksi diri untuk hidup dalam kebaikan dan kebenaran untuk mendapatkan kedamaian sejati dalam “*Dorapati Na Si Bontar*”

Kata kunci :Representasi Simbolik, *Inggou*, Musik Populer.

## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR NOTASI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan Penciptaan .....	3
D. Manfaat Penciptaan .....	3
<b>BAB II. KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN</b>	
A. Kajian Pustaka .....	4
B. Kajian Karya .....	5
C. Landasan Penciptaan .....	7
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Konsep Penciptaan .....	14
B. Konsep Kekaryaan .....	14
C. Penciptaan Karya .....	25
D. Penyelesaian Karya .....	32

**BAB IV. ANALISIS KARYA**

A.	Untuk Diriku Yang Kecil .....	32
B.	Sikap Dunia .....	45
C.	Thankyou Lord .....	50
D.	Untuk Semua Yang Tersayang .....	52
E.	Tenang Dalam Damai – Mu .....	55

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A.	Kesimpulan .....	60
B.	Saran .....	61

DAFTAR PUSTAKA .....	62
----------------------	----

LAMPIRAN ( FULL SCORE) .....	63
------------------------------	----



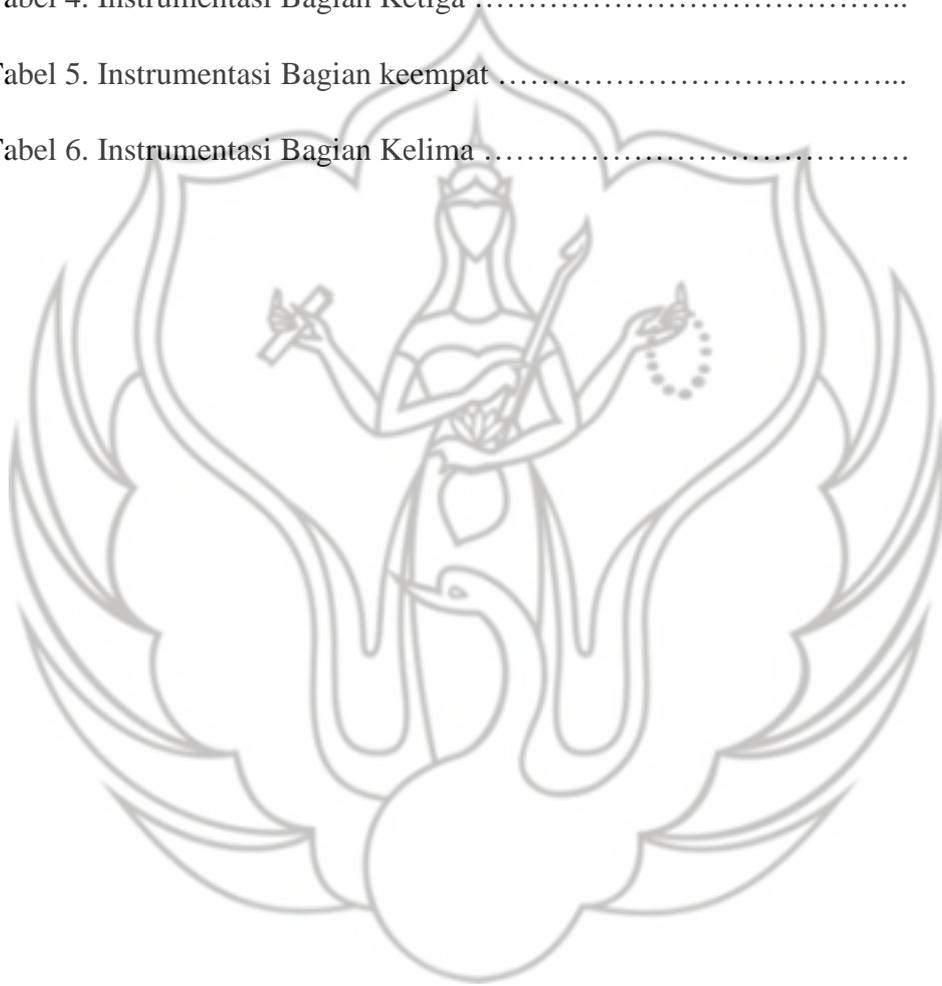
## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Karya Orisinal Inggou Parlajang .....	6
Notasi 2. Motif Melodi Bagian Pertama .....	17
Notasi 3. Motif Melodi verse Bagian Kedua .....	18
Notasi 4. Motif Melodi bridge Bagian Kedua .....	19
Notasi 5. Motif Melodi chorus Bagian Kedua .....	19
Notasi 6. Motif Melodi verse Bagian Ketiga .....	21
Notasi 7. Motif Melodi chorus Bagian Ketiga .....	21
Notasi 8. Motif Melodi verse Bagian Keempat .....	22
Notasi 9. Motif Melodi verse Bagian Keempat .....	23
Notasi 10. Motif Melodi prolog Bagian Kelima .....	24
Notasi 11. Motif Melodi song Bagian Kelima .....	25
Notasi 12. Pola Melodi Bagian Pertama .....	34
Notasi 13. Penerapan Inggou oleh vokal .....	36
Notasi 14. Solo gitar elektrik bagian pertama .....	37
Notasi 15. Pola Permainan string kuintet dan piano .....	37
Notasi 16. Pola melodi string kuintet .....	39
Notasi 17. Pola melodi oleh Lead Vocal dan backing .....	39
Notasi 18. Antecedent development II .....	41
Notasi 19. Consequent development II .....	42
Notasi 20. Solo gitar elektrik pada interlude .....	43
Notasi 21. Reff bagian pertama .....	43

Notasi 22. Bagian Outro .....	44
Notasi 23. Antecedent Intro Bagian kedua .....	45
Notasi 24. Consequent intro oleh gitar elektrik .....	51
Notasi 25. Transisi menuju verse bagian kedua .....	46
Notasi 26. Antecedent pada verse bagian kedua .....	47
Notasi 27. Consequent pada verse bagian kedua .....	47
Notasi 28. Antecedent pada bridge bagian kedua .....	47
Notasi 29. Consequent pada bridge .....	48
Notasi 30. Pola Melodi Reff bagian kedua .....	48
Notasi 31. Coda sikap dunia .....	49
Notasi 32. Prelude Thank You Lord .....	50
Notasi 33. Motif melodi intro bagian ketiga .....	50
Notasi 34. Melodi utama verse .....	51
Notasi 35 Melodi utama chorus .....	52
Notasi 36 Intro Bagian keempat .....	53
Notasi 37. Melodi utama verse 1 .....	53
Notasi 38. Melodi utama verse 2 .....	54
Notasi 39. Motif Utama development .....	55
Notasi 40. Motif utama Intro .....	56
Notasi 41 Transisi Bagian kelima. ....	58
Notasi 42. Interlude Bagian Kelima .....	59
Notasi 43. Coda Bagian Kelima .....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lima Bagian Kekaryaan .....	15
Tabel 2. Instrumentasi Bagian Pertama .....	26
Tabel 3. Instrumentasi Bagian Kedua .....	27
Tabel 4. Instrumentasi Bagian Ketiga .....	28
Tabel 5. Instrumentasi Bagian keempat .....	29
Tabel 6. Instrumentasi Bagian Kelima .....	30



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Dalam kebudayaannya, masyarakat sering menganggap suatu benda, hewan, ataupun tempat menjadi simbol untuk mengekspresikan nilai – nilai suci (Hernita, 2019 : 73). Seperti dikutip F.W Dilistone dalam bukunya yang berjudul *Daya Kekuatan Simbol* (Yogyakarta, Kanisius, 2002) Paul Tillich mengatakan bahwa simbol adalah konsep yang tersirat dalam sebuah perspektif keagamaan. Pada candi borobudur, terdapat relief burung merpati yang dilambangkan sebagai pengingat bahwa kebaikan perlu diberikan dengan ikhlas dan tidak mendapat imbalan (Hernita, 2019 : 73). Penggunaan simbol merpati juga sering ditemukan dalam ajaran kristiani dalam kebudayaannya dan catatan sejarah berdasarkan Alkitab Terjemahan Baru Cetakan tahun 2018, seperti pada kitab Kejadian, Matius, dan Lukas. Menurut Alkitab Terjemahan Lama Cetakan tahun 1954 pada kitab Ayub, kata Yemima yang merupakan salah satu bagian dari nama penulis tersebut diartikan sebagai merpati. Seperti yang tertulis dalam *KURIOS* Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, Vol. 6, No. 2, Yemima sebagai merpati menjadi simbol kesetiaan, dan kecantikan.

Berdasarkan karakteristik dari burung merpati pada penjelasan di atas, penulis mendapati kesimpulan bahwa burung merpati dengan seluruh makna yang tersirat olehnya menjadi suatu simbol yang memberikan energi positif pada setiap kalangan dari zaman ke zaman. Hal ini menginspirasi penulis untuk menjadikannya sebagai representasi simbolik yang akan membawa energi positif dalam menikmati karya komposisi musik oleh penulis. Istilah *Dorapati Na Si bontar* merupakan hasil terjemahan dari bahasa tradisional simalungun yang artinya adalah merpati yang putih. Digunakan sebagai judul karya komposisi musik oleh penulis dengan tujuan menghadirkan nuansa tradisional simalungun kedalam karya tersebut.

Secara etimologi, kata “Simalungun” menggambarkan karakter masyarakat simalungun itu sendiri. Kata tersebut dibagi ke dalam tiga suku kata yaitu “Si” berarti orang, “ma” sebagai kata sambung berarti yang, dan “lungun” berarti sunyi, kesepian, jarang dikunjungi. Hal ini berkaitan dengan istilah *Inggou* yang sering diartikan sebagai lagu yang mengungkapkan kesedihan (Dietrich, 2003 : 10). *Inggou* adalah alunan nada dengan irama pentatonik yang merupakan cengkok khas pada lagu-lagu tradisional Simalungun. Menurut Taralamsyah Saragih (Komposer sekaligus seniman simalungun) *Inggou* merupakan irama dalam sebuah lagu yang dibawakan dengan irama bebas (*rubato*). *Inggou* dinyanyikan dengan lemah lembut secara *glisando* dan *legato*. Selain menjadi ciri khas dan keunikan tersendiri yang membedakan musik simalungun dengan yang lain, *Inggou* dalam lagu Simalungun juga dipercaya sebagai roh yang menghidupkan lagu itu sendiri (Denny Purba, 2017 : 2). Beberapa istilah nyanyian dalam kebudayaan simalungun yang menggunakan *Inggou* adalah Taur-taur, Ilah, Doding, Urdo-urdo, Tangis-tangis, Manalunda atau mangmang. Dalam kebudayaannya, penerapan *Inggou* juga ditemukan dalam permainan musik solo dan ansambel oleh sulim dan juga sarunei.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis kemudian terinspirasi untuk menerapkan *Inggou* pada vokal dan instrumentasi ke karya penulis dalam bentuk Ansambel Campur. Adapun instrumen yang akan digunakan di dalamnya ialah, piano, gitar, keyboard, bass elektrik, gitar elektrik, string kuintet, drum, dan beberapa instrumen tradisional simalungun seperti sarunei, sulim, ming-mong, ogung dan gonrang. Komposisi ini terdiri dari 5 bagian karya komposisi musik populer. Setiap bagiannya disusun menurut lima karakter burung merpati. Adapun tema dalam karya komposisi tersebut adalah Cinta, Perdamaian, Ketulusan, Peran-Identitas, dan Nurani. Penerapan *Inggou* pada karya komposisi musik diharapkan dapat meningkatkan kepekaan terhadap suatu estetika musik. *Dorapati Na Si Bontar* lahir sebagai bentuk syukur dan cinta penulis dalam pelestarian

warisan budaya Indonesia secara khusus simalungun untuk diperkenalkan dan diperjuangkan secara menyeluruh.

**B. Rumusan Ide Penciptaan**

1. Mengapa merpati putih dijadikan sebagai representasi simbolik pada karya komposisi musik berjudul *Dorapati Na Si Bontar* untuk ansambel campur ?
2. Bagaimana proses penciptaan musik dengan menerapkan *Inggou* pada karya komposisi musik berjudul *Dorapati Na Si Bontar* untuk ansambel campur ?

**C. Tujuan Penciptaan**

1. Mengetahui filosofi merpati putih sebagai representasi simbolik pada karya komposisi musik berjudul *Dorapati Na Si Bontar* untuk ansambel campuran.
2. Mengetahui dan mengalami proses penciptaan musik dengan menerapkan *inggou* pada karya komposisi musik berjudul *Dorapati Na Si Bontar* untuk ansambel campuran.

**D. Manfaat Penciptaan**

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam memadukan unsur tradisi Simalungun dalam penciptaan suatu karya musik
2. Menjadi sumber inspirasi dan referensi tambahan mahasiswa bidang seni untuk penelitian lebih lanjut
3. Menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai *Inggou* dan fungsinya dalam kesenian musik.